

MODUL AJAR

PKPBI

PENDIDIKAN KHUSUS

KONSONAN NASAL
BILABIAL BERSUARA /M/



Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI)

1. Identitas Modul

Penyusun	: Sri Lestari
Sekolah	: SLB Negeri Cicendo
Satuan Pendidikan	: SDLB
Jenis Kekhususan	: Tunarungu
Tahun	: 2023
Fase / Kelas / Semester	: A / 1 / 1
Mata Pelajaran	: PKPBI
Materi	: Konsonan Bilabial m
Alokasi waktu	: 2 x 30 menit

2. Hasil Asesmen Awal

Peserta didik kelas 1 terdiri dari 3 orang dengan hambatan pendengaran dan mengalami gangguan komunikasi serta hambatan lainnya (heterogen). Berdasarkan hasil asesmen awal, peserta didik kelas 1 memiliki kemampuan yang berbeda dalam cara mengucapkan konsonan /m / baik di awal, di tengah dan di akhir kata. Sebagian lagi peserta didik masih dalam tahap pengucapan suku kata.

No	Profil Peserta Didik	Kompetensi Awal
1.	Ajri	Peserta didik memiliki kemampuan pemahaman dan komunikasi yang cukup baik, meskipun memiliki hambatan dalam intelegensi.
2.	Enji	Peserta didik memiliki kemampuan pemahaman dan komunikasi kurang.
3.	Jayden	Kemampuan pemahaman peserta didik masih kurang dengan kondisi peserta didik yang mengalami hambatan (heterogen)

3. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Sub-Elemen	Uraian
Berakhlah Mulia	Akhlak Pribadi	Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensi untuk diri sendiri dan orang lain.
Mandiri	Percaya diri, tangguh (resilient), dan adaptif	Berani mencoba dan adaptif menghadapi situasi baru serta bertahan mengerjakan tugas-tugas yang disepakati hingga tuntas
Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses Informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik melakukan latihan pembentukan suara seperti meraban, menyadari suara, merasakan getaran, melafalkan vokal bersuara, menirukan ucapan (huruf, suku kata, kata) pada huruf vokal dan konsonan bilabial seperti /m/.

5. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan kondisi di atas, maka tujuan pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami hambatan pendengaran dan hambatan berkomunikasi dalam pembentukan konsonan /m/ adalah sebagai berikut

Tujuan Pembelajaran	Indikator pencapaian pembelajaran
Membentuk konsonan bilabial bersuara /m/ pada pengucapan kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata yang dirangkai dengan vokal maupun konsonan lain	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan keterarahan wajah dan keterarahan suara.• Memposisikan bibir mengatup rapat, tetapi otot tidak tegang sehingga menghamat aliran udara lewat mulut.• Mampu memposisikan gigi atas dan gigi bawah dengan kedua bibir mengatup

	<p>sehingga ada udara keluar melalui hidung.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu memposisikan lidah medata, langit-langit lembut tidak tegang saat pembentukan konsonan /m/ • Mampu mengucapkan konsonan /m/ pada awal, tengah dan akhir kata secara mandiri.
---	--

LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Peserta didik diajak kesituasi belajar lalu dibimbing guru untuk melakukan keterarahan wajah dan keterarahan suara, seperti contoh berikut:
 - a. Guru memeriksa ABD
 - b. Peserta didik duduk membentuk setengah lingkaran
 - c. Guru duduk di depan peserta didik



Gambar 1. Situasi belajar dengan keterarahan wajah dan keterarahan suara yang benar.

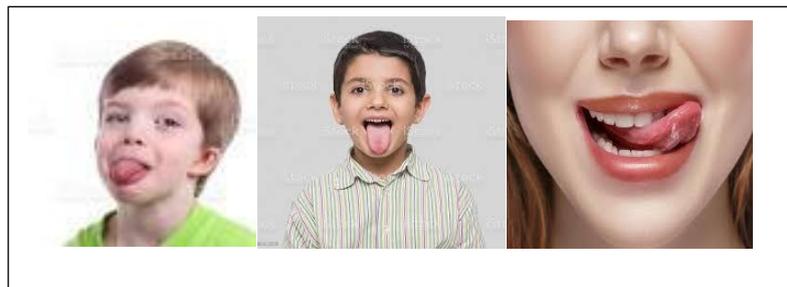
2. Peserta didik memperhatikan guru yang sedang memperlihatkan pias-pias kata, sebagai pemantik guru memberikan pertanyaan sebagai berikut:
 - a. “Gambar apa ini ?”
 - b. “Apakah kamu tahu gambar ini?”

c. “Apakah nama gambar ini?” (Guru memeperlihatkan gambar mobil)



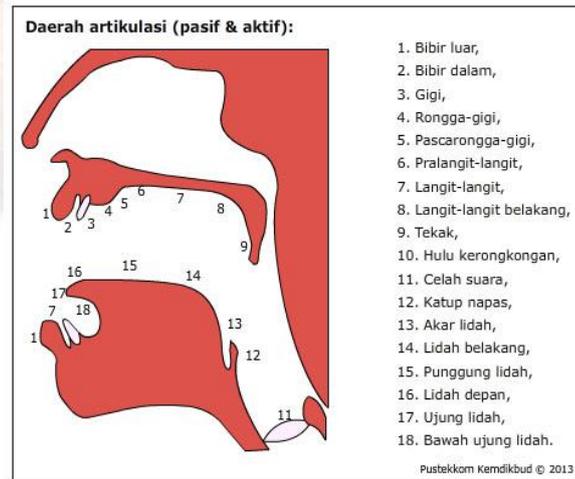
Gambar 2. Pias - pias kata

3. Peserta didik dibimbing guru melakukan senam organ bicara berupa senam lidah untuk menunjang pembentukan konsonan /m/ yang menggunakan organ artikulasi lidah supaya tidak kaku. Contoh: lidah dijulurkan ke luar lurus, ke kiri, kanan, masukkan ke dalam, lidah tekan ke pipi kiri-kanan, lidah ke atas bawah lalu melakukan pengucapan vokal.



Gambar 3. Contoh senam lidah

4. Peserta didik diajak melakukan pengucapan vokal a i u e o bersama- sama guru
5. Peserta didik melakukan latihan memposisikan ujung lidah (no.16) menyentuh pralangkit- langit (no.6) sesuai gambar. 4 yang dicontohkan guru.



Gambar 4. Alat Ucap

6. Peserta didik diajak guru merasakan aliran udara menggunakan punggung telapak tangan, lalu dilanjutkan menghembuskan udara secara tiba-tiba yang membentuk konsonan /c/. seperti langkah - langkah berikut:
 - a. Guru meniupkan hembusan udara pada punggung telapak tangan peserta didik
 - b. Peserta didik meniupkan kembali udara pada telapak tangannya sesuai contoh guru
 - c. Guru menggunakan cermin memosisikan ujung lidah menekan langit- langit keras pada saat pembentukan konsonan/c/
 - d. Peserta didik menirukan kembali gerakan yang dilakukan guru



Gambar 5.

Media cermin untuk latihan organ bicara dan membusan udara

7. Peserta didik diajak membentuk konsonan /c/ dengan cara: memposisikan sisi lidah menekan alur kaki gigi atas sehingga menghambat udara yang keluar melalui mulut
8. Peserta didik melakukan meraban ca ca ca caaa, ci ci ci ci ciii, cu cu cu cuuuu.... dst
9. Peserta didik mengangkat langit- langit lembut sehingga membentuk sehingga terbentuk konsonan/c/
10. Peserta didik dibimbing guru sesuai dengan metode imitasi dalam PKPBI menirukan pengucapan konsonan /c/ pada awal, tengah dan akhir kata seperti contoh di bawah ini:

Konsonan	Posisi	Kata
/m/	awal	mobil
		meja
		mangga
	tengah	lemari
		kamera
		rumah
	akhir	bom
		lem
		sim

11. Peserta didik secara mandiri mengucapkan kata sesuai pias-pias kata yang diperlihatkan guru. Jika anak yang mengalami kesulitan bicaranya berat dan organ bicaranya kaku, maka anak tersebut dapat mengucapkan secara persuku kata terlebih dahulu, tetapi jika anak yang mengalami kesulitan bicaranya ringan, anak tersebut dapat langsung mengucapkan sesuai dengan gambar, seperti contoh di bawah ini:



Gambar 6. Pias - pias Kata

12. Guru dan peserta didik melakukan percakapan tentang kesimpulan pembelajaran tentang konsonan / m/ dalam berbagai kata.

Asesmen Pembelajaran

Penilaian dilakukan melalui tes kinerja

Nama :

Kelas :

Tanggal penilain :

Instrumen Penilaian

Konsonan	Posisi	Kata	Keterarahan wajah	Posisi Organ Bicara	Suara
/M/	awal	mata			
		meja			
		mangga			
	tengah	lemari			
		kamera			
		rumah			
	akhir	bom			
		lem			
		sim			

Rubrik Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Baik	Cukup	Kurang
		3	2	1
1	Keterarahan wajah	Peserta didik dapat melakukan keterarahan wajah dengan fokus dan mandiri	Peserta didik dapat melakukan keterarahan wajah dengan fokus dengan bimbingan guru	Peserta didik belum mampu melakukan keterarahan wajah dengan fokus, masih selalu dibimbing guru.
2	Posisi organ bicara	Peserta didik dapat melakukan 3 aspek secara benar dan mandiri (memposisikan lidah, merasakan aliran udara, dan memposisikna konsonan /m/ pada tiap kata)	Peserta didik dapat melakukan 2 aspek secara benar dan mandiri (memposisikan lidah, merasakan aliran udara, dan memposisikna konsonan /m/ pada tiap kata)	Peserta didik dapat melakukan 1 aspek secara benar dan mandiri (memposisikan lidah, merasakan aliran udara, dan memposisikna konsonan /m/ pada tiap kata)
3	Suara	Peserta didik dapat memproduksi 3 kualitas suara dengan baik setelah dilakukan 3 kali pengetesan secara mandiri.	Peserta didik dapat memproduksi 2 kualitas suara dengan cukup baik setelah dilakukan 3 kali pengetesan.	Peserta didik tidak dapat memproduksi kualitas suara dengan baik masih dibimbing guru setelah dilakukan 3 kali pengetesan

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

a.

ASESMEN FORMATIF

a. Penilaian Pengetahuan

- 1) Teknik Penilaian : Tes Kinerja
- 2) Bentuk Instrumen : Isian Singkat

Kriteria penilaian :

Nomor soal	Bobot penilaian (Skor)	Rumus perhitungan :
1	3	$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$
2	5	
3	3	
Total	9	

b. Penilaian Keterampilan

- 1) Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan

No	Nama	Kriteria keterampilan		Total Skor
		Memahami arahan & perintah	Menyampaikan jawaban & pendapat	
1	Kirana			
2	Nazriel			
3	Rahma			
4	Riznia			
5	Shahar			

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
		3	2	1
1	Kemampuan memahami arahan dan perintah yang diberikan.	Anak mampu memahami arahan dan perintah yang diberikan	Anak cukup mampu memahami arahan dan perintah yang diberikan	Anak kurang mampu memahami arahan dan perintah yang diberikan
2	Kemampuan menyampaikan jawaban dan pendapat dari pertanyaan yang diberikan dengan jelas.	Anak mampu menyampaikan jawaban dan pendapat dari pertanyaan yang diberikan dengan jelas.	Anak cukup mampu menyampaikan jawaban dan pendapat dari pertanyaan yang diberikan dengan jelas.	Anak kurang mampu menyampaikan jawaban dan pendapat dari pertanyaan yang diberikan dengan jelas.

c. Penilaian Sikap

- 1) Teknik Penilaian : Pengamatan dan Penilaian Diri
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan dan Penilaian Diri

No	Nama siswa	Dimensi Sikap											
		Mengerjakan tugas tepat waktu				Berani mengungkapkan pendapat				Menghargai pendapat peserta didik lain			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ajri												
2	Enji												
3	Jayden												

Ket :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat

TINDAK LANJUT

1. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai capaian pembelajaran dapat diberikan remedial dengan meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang dapat dikerjakan di rumah. Guru juga dapat melakukan bimbingan dengan peserta didik secara individual. Bimbingan yang diberikan disesuaikan dengan tingkat kesulitan yang dialami peserta didik, atau bisa juga dilaksanakan dengan pemanfaatan tutor sebaya, yaitu peserta didik dibantu oleh teman sekelas yang telah mencapai capaian pembelajaran lebih dulu.

Bentuk tugas yang dikerjakan di rumah (PR) ;

Refleksi

Setelah pembelajaran selesai, 4 orang peserta didik sudah bisa mengucapkan konsonan /m/ di awal, dan di tengah kata tetapi masih kesulitan dalam pengucapan /m/ di akhir kata. Sedang dua orang peserta didik lain masih belum mampu mengucapkan konsonan /m/ di berbagai tempat.

Tindak Lanjut

Guru akan memberikan tindak lanjut kepada 4 orang peserta didik untuk memberikan latihan konsonan /m/ di tengah dan akhir kata, sedangkan bagi dua orang peserta didik yang belum mampu mengucapkan konsonan /m/ di berbagai posisi akan diberikan latihan pengucapan posisi konsonan /m/ diberbagai kata.

DAFTAR PUSTAKA

1. Situasi Belajar

(Dokumen pribadi)

2. (Gambar 2 diunduh kamis, 2 Februari 2023)

<https://www.google.com/search?q=gambar+cangkir&oq=gambar+cangkir&>

<https://www.google.com/search?q=gambar+cecak&oq=gambar+cecak&aqs>

<https://www.google.com/search?q=gambar+mic&oq=gambar+mic&aqs=>

3. (Gambar 3 senam lidah diunduh jumat, 3 Februari 2023)

<https://www.google.com/search?q=gambar+anak+++lidah+ke+atas&tbm=isch&ved=2ahU>

4. (Gambar 4 alat ucap diunduh Senin, 20 Maret 2023)

<https://gambarperalatanandanperlengkapan.blogspot.com/1978/10/gambar-alat-ucap.html>.

5. (Gambar 5 cermin untuk terapi bicara diunduh kamis, 13 April 2023)

<https://id.theasianparent.com/terapi-bicar>

6. (Gambar 6 pias- pias kata diunduh Minggu, 30 April 2024)

<https://www.google.com/search?q=gambar+kaca&oq=gambar+kaca&aqs=>

<https://www.google.com/search?q=gambar+cabai&oq=gambar+cabai&>

<https://www.google.com/search?q=gambar+celana&oq=gambar+celana&aqs=>

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Wawan, M.Pd

NIP. 19741110 200801 1 001

Bandung, Juli 2024
Guru Kelas

Sri Lestari, S.Pd

NIP. 19851203 201903 2 008